



Sukses Bikin Mantan Menanggung Malu

JAKARTA – Gol pemain muda Vengko Armedya di menit 59 memenangkan PSIM Jogja atas Malut United FC dalam lanjutan Liga 2 2023-2024 di Stadion PTIK Jakarta, kemarin (30/9). Gol pemain asal Batam itu sekaligus membungkam tim bertabur bintang berjuduk Laskar Kei Raha itu, termasuk sejumlah mantan pemain PSIM di kandangnya sendiri.

Dengan kemenangan ini, menempatkan tim berjuduk Laskar Mataram itu di peringkat dua klasemen Grup 2 dengan koleksi tujuh poin ■ [Baca Sukses...](#) Hal 2



PENENTU: Vengko Armedya mencium jersey usai mencetak gol di menit 59.



FOTO: FOTO TIM MEDIA PSIM JOGJA

MALUT UNITED FC

0

PSIM JOGJA

1

PEMBUKTIAN: Para pemain PSIM Jogja merayakan gol kemenangan ke gawang Malut United FC dalam laga di Stadion PTIK, Jakarta, kemarin (30/9). Di belakang, mantan pemain PSIM, Aditya Putra Dewa yang kini berkostum Malut United FC.

Sukses Bikin Mantan Menanggung Malu

Sambungan dari hal 1

Pelatih PSIM Jogja Kas Hartadi mengapresiasi perjuangan para pemainnya yang sudah berjuang dengan keras. Menurut Kas, kemenangan ini adalah hadiah buat para supporter Brajamusti, The Maident, dan manajemen. "Jadi target enam poin ini sudah tercapai. Mudah-mudahan di satu *away* lagi kami bisa meraih enam poin kembali," tegasnya usai laga.

Laskar Mataram, julukan PSIM Jogja bermain sabar sejak awal laga. Ini dilakukan karena Malut United memiliki materi pemain yang berkualitas yang sudah beredar di Liga 2 dan Liga 1. Malut United memiliki pemain yang sudah familiar di telinga para pecinta sepak bola Tanah Air. Bahkan mereka adalah penghuni skuad PSIM Jogja musim lalu. Sebut saja Aditya Putra Dewa, Ahmad Baastih, Syarif Wijianto, hingga Rifal Lastori. Termasuk juga juru taktik mereka yakni Imran Nahumarury

adalah mantan pelatih PSIM. "Jadi kami harus bermain sabar dan memanfaatkan *counter attack*," tegas Kas Hartadi.

Vengko Armedya juga mengucapkan terimakasih kepada Kas Hartadi. Karena sang pelatih tersebut sudah memberikan kesempatan dirinya untuk bermain di laga kali ini. Vengko mengaku penampilannya di laga ini adalah motivasi buatnya untuk membantu tim Laskar Mataram. "Gol ini saya persembahkan untuk masyarakat Jogja yang khususnya Brajamusti dan The Maident," ungkapnya.

Penampilan apik kiper Sendry Johansyah dan kiper muda Khairil Fikri Ma'arif di bawah mistar gawang juga memberikan andil cukup besar bagi tim asuhan Kas Hartadi ini. Di menit 7, Sendry sukses menggagalkan tendangan keras striker Malut United FC Derrick Sasraku dan sejumlah peluang lain yang didapat tuan rumah. Pada menit 19 Sendry Johan-



TIM MEDIA PSIM JOGJA

GEMILANG:
Kiper muda PSIM Jogja Khairil Fikri Ma'arif (kanan) memberikan andil cukup besar bagi timnya di laga ini.

sah harus digantikan Khairil Fikri Ma'arif lantaran mengalami cedera setelah berbenturan dengan Sasraku.

Sejak awal laga tuan rumah memang mendominasi pertandingan. Banyak peluang yang tercipta dari Malut United pada babak pertama. Namun peluang-peluang tersebut mampu diatasi oleh Fikri.

Ketangkasan Fikri di bawah mistar gawang PSIM berperan besar membendung berbagai serangan dari Malut United FC. Beberapa kali kiper muda

itu berhasil menggagalkan peluang tuan rumah.

Vengko Armedya yang masuk menggantikan Alexsandar Rakic di babak kedua ini berhasil mencetak gol memanfaatkan umpan Dias Angga.

Pelatih Malut United Imran Nahumarury mengucapkan selamat kepada PSIM Jogja yang telah berhasil memenangkan laga kali ini. Imran mengaku kecewa dengan hasil yang diterima oleh timnya. "Tapi inilah sepak bola," tandasnya. **(ayu/din/hep).**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005